



PENGARUH PENGETAHUAN DASAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR ALGORITMA SISWA SMK NEGERI

Ibnu Adkha¹

¹ “Prodi Teknologi Rekayasa Multimedia” Politeknik Bhakti Kartini
Email : ninu.nanda@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of prior knowledge and learning motivation on student learning outcomes. This was a cross-sectional study used a sample of students from State Vocational High Schools in the city of Bekasi. The survey was distributed to 120 respondents with a response rate of 50 percent. The research sample was obtained through simple random sampling method. Using 3 variables studied, x_1 = prior knowledge, x_2 = learning motivation, and y = learning outcomes. Analyzing data used multiple linear regression to determine the effect on the variable. The results of this research show there is a linear reference analysis for this data. With regression equation was $y = 0.354x_1 + 0.283x_2 - 0.448$; $r^2 = 0.813$. From this research we could find that there was a significant influence between prior knowledge, learning motivation and learning outcomes of Programming Algorithms. The influence of prior knowledge and learning motivation simultaneously on learning outcomes is 0.813, the rest is influenced by other variables.

Keywords : prior knowledge, motivation, learning outcomes, programming algorithms.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang berjenis cross sectional studi ini menggunakan sampel siswa dari sampel SMK Negeri di kota Bekasi. Survey disebar pada 120 responden dengan tingkat respon 50 persen. Sampel penelitian diperoleh melalui metode *simple random sampling*. Menggunakan 3 variabel yang diteliti yakni x_1 = pengetahuan dasar, x_2 =motivasi belajar, dan y = hasil belajar. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui efek pengaruh pada variabelnya. Hasil penelitian menunjukkan analisis regresi linier untuk data ini adalah $y = 0,354x_1 + 0,283x_2 - 0,448$; $r^2 = 0,813$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dasar, motivasi belajar dengan hasil belajar Algoritma Pemrograman. Pengaruh variabel pengetahuan dasar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,813, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : pengetahuan dasar komputer, motivasi, hasil belajar, algoritma pemrograman.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran kejuruan yang diberikan di SMK jurusan RPL adalah Algoritma Pemrograman. Mata pelajaran ini merupakan bidang studi yang menuntut agar siswa mempunyai kemampuan untuk menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari dan mengaplikasikan komputer sesuai dengan standar kompetensi. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor pengetahuan dasar dan motivasi (Ramaliza & Mutiara, 2021).

Pengetahuan komputer dijadikan sebagai parameter bagi siswa untuk mendapat hasil belajar algoritma pemrograman yang baik, karena penguasaan pengetahuan komputer

tersebut merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam belajar algoritma pemrograman. Pengetahuan komputer dalam proses belajar Algoritma Pemrograman sangat membantu siswa untuk menunjang keterampilan siswa dalam pembelajaran teori ataupun praktek membuat bahasa pemrograman.

Motivasi adalah usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki. Namun pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Merujuk pada uraian diatas, apakah terdapat hubungan pengetahuan komputer dan motivasi dengan hasil belajar Algoritma Pemrograman. Hal ini perlu dibuktikan secara empiris melalui data-data hasil penelitian di lapangan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah serta batasan permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan komputer dengan hasil belajar Algoritma Pemrograman?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi dengan hasil belajar Algoritma Pemrograman?
3. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan komputer dan motivasi secara bersama-sama dengan hasil belajar Algoritma Pemrograman?

1.3. Tujuan

Untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan dasar komputer dan variabel motivasi terhadap hasil belajar Algoritma Pemrograman.

2. Kajian Literatur

Pembelajaran merupakan sebuah proses kompleks yang berbeda pada tiap individunya. Oleh karenanya diperlukan sebuah mekanisme tertentu untuk mengkaji dan memahami bagaimana cara untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dari waktu ke waktu. Belajar membutuhkan suasana belajar yang kondusif agar siswa tidak mudah jenuh, bosan selain itu juga dapat menumbuhkan minat motivasi belajar (Arianti, 2019). Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan dari waktu ke waktu. Evaluasi ini bersifat menyeluruh dan terpadu. Evaluasi bersifat menyeluruh maknanya adalah penilaian berfokus pada semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, sedangkan terpadu merupakan proses pelibatan semua pihak dalam proses pembelajaran, terutama siswa. Kegiatan belajar mengajar perlu memberikan pengalaman belajar yang terhubung dengan pengetahuan dasar untuk membantu siswa menambah khasanah pengetahuan dasar siswa selanjutnya yang sinergis (Thoyib, Subandowo, & Wiyarno, 2021).

Pengetahuan dasar dapat menentukan hasil belajar bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Francis, Wieth, Zabel, & Carr, 2020). Terdapat hubungan yang saling terkait antara efek pengetahuan dasar terhadap hasil belajar, yakni pengetahuan dasar seseorang dapat meningkatkan sifat penasaran untuk memperoleh lebih dan lebih dalam belajar. Sifat penasaran akan berpengaruh juga kepada kebiasaan belajar yang meningkat sehingga dapat membantu siswa dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari waktu ke waktu (Wade & Kidd, 2019). Guru perlu mengungkap pengetahuan dasar murid dan

mengembangkannya lebih lanjut, misalnya melalui pembelajaran aktif atau melalui pembelajaran terbalik. Dalam metode pembelajaran terbalik, diungkapkan bahwa siswa yang diminta belajar terlebih dahulu/ studi literature sebelum pembelajaran dimulai mendapatkan pengetahuan dasar yang lebih baik saat proses pembelajaran tatap muka dengan guru, sehingga hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrolnya (Van Alten, Phielix, Janssen, & Kester, 2019). Begitupun studi literatur oleh Hartikainen, Rintala, Pylväs, & Nokelainen, (2019), diungkap pembahasan mengenai pembelajaran aktif dimana siswa diberikan situasi berinteraksi yang lebih besar dengan guru, hal ini memerlukan pengetahuan dasar yang didapat dari sifat penasar yang meningkat dan kebiasaan belajar yang positif. Pada akhirnya hal ini akan memperbaiki hasil belajar siswa.

Pengetahuan dasar bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Motivasi belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku yakni untuk belajar. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan menjadi lebih baik (Rahman, 2022).

Motivasi belajar dapat berwujud beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal atau kombinasinya. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dorongan mental dalam diri individu itu sendiri, terkait dengan kemauan, kemampuan, tujuan individu itu sendiri dan orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik bersumber dari dorongan di luar dirinya atau lingkungannya. Perbedaan motivasi dalam dan luar ini pernah diteliti yang hasilnya adalah terdapat perbedaan hasil belajar pada siswa yang memiliki motivasi belajar intrinsik lebih tinggi daripada siswa dengan motivasi belajar ekstrinsik dengan menggunakan pendekatan metode tertentu (Hasan, Pomalato, & Uno, 2020).

Hasil belajar mencerminkan sejauh mana tujuan proses pembelajaran telah tercapai atau tercapai. Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan beberapa metode. Dalam penelitian sebelumnya oleh Van Alten et al., (2019) dengan menggunakan metode terbalik, siswa lebih mampu mencapai hasil belajar yang lebih tinggi, karena ada lebih banyak waktu di kelas yang tersedia untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat menumbuhkan keaktifan, konstruktif, dan interaktif dari siswa. Sebaliknya, kelas konvensional memberikan efek membosankan karena sebagian besar waktu kelas dikhususkan untuk kegiatan seperti tatap muka serta keterlibatan yang pasif. Dalam pelaksanaan pembelajaran perlu memperhatikan banyak aspek yang harus diperhatikan yakni diantaranya adalah aspek kognitif, afektif, dan psikologis yang saling sinergis.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif crossectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 5 Kota Bekasi yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari pengetahuan dasar (X_1), motivasi belajar (X_2), sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar Algoritma (Y).

Jenis data dalam penelitian ini diperoleh dari: (1) data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes pengetahuan dasar siswa; (2) data kualitatif, yaitu angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar yang diberikan kepada responden yang telah ditetapkan sebagai sampel. Pengumpulan data menggunakan 2 cara yaitu tes dalam bentuk pilihan ganda dan angket. Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa dalam mempengaruhi hasil belajar algoritma.

Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur seberapa besar motivasi belajar siswa ditinjau dari faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik pada diri siswa. Angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar masing-masing terdiri dari 28 butir pernyataan. Tes objektif/pilihan ganda diberikan guna mengukur pengetahuan dasar siswa berdasarkan kemampuan kognitif yang dimiliki. Proses analisis data pengaruh pengetahuan dasar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Algoritma siswa SMK Negeri 5 Kota Bekasi menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *Minitab 21.3 64 bit*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil

4.1.1. Deskripsi Analisis Data

Data yang disajikan kemudian diolah menggunakan teknik statistik dalam bentuk distribusi frekuensi, skor tertinggi, skor terendah, nilai rerata, dan simpangan baku. Deskripsi data hasil penelitian pengetahuan dasar, kecerdasan emosional, motivasi belajar, dan hasil belajar tiap perlakuan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Pengetahuan Dsar, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

Variabel	jangkauan	min	maks	rerata
Pengetahuan Dasar	0,429	0,5	0,929	0,740
Motivasi Belajar	0,909	2,817	3,726	3,325
Hasil Belajar	0,464	0,5	0,964	0,757

Sumber : Data hasil penelitian yang diolah, 2023

4.1.2. Uji Normalitas

Uji normalitas penelitian menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf probabilitas Sig. $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas data dari variabel penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian

Variabel	Nilai K-Z	Nilai signifikansi
Pengetahuan Dasar	1,036	0,234
Motivasi Belajar	0,804	0,537
Hasil Belajar	0,880	0,421

Sumber : Data hasil penelitian yang diolah, 2023

Menggunakan metode one KS, maka keseluruhan data dianggap terdistribusi secara normal. Oleh karena itu maka analisis data menggunakan metode parametrik yakni analisis regresi linier berganda.

4.1.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah model persamaan yang menggambarkan pengaruh dua variabel independen (x_1 & x_2) atau lebih terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dari 60 responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Analisis regresi linier berganda

	koefisien	Nilai t	Nilai sig	R ²
X1	0,354	5,133	0	0,813
X2	0,283	8,387	0	
Konstanta	-0,448	-4,983	0	

Sumber : Data hasil penelitian yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel 3. dapat dikonversikan kedalam model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini, maka dapat dibuat suatu bentuk persamaan sebagai berikut :

$$y = 0,354x_1 + 0,283x_2 - 0,448 ; R^2 = 0,813 \quad (1)$$

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,813. Koefisien ini bernilai positif, maka variabel tak bebas (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel-variabel x nya (yakni x_1 dan x_2). Nilai ini memberikan makna bahwa kedua variabel (x_1 & x_2) tersebut secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 81,3% terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh kedua variabel ini secara simultan pada penelitian ini cukup besar (yakni mendekati nilai 1). Selebihnya sebesar 18,7 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Selain regresi linier berganda juga diuji pengaruh sinergis kedua variabel X terhadap Y menggunakan pendekatan Anova, dengan hasil nilai F hitung 123,725 dan nilai Sig = 0,000.

4.2 Pembahasan

Perubahan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam berbagai bidang dapat terjadi dalam proses pembelajaran, dan kemampuan itu diperoleh karena adanya belajar. Fenomena yang kini terjadi pada siswa di SMK Negeri 5 Kota Bekasi adalah rendahnya hasil belajar. Rendahnya hasil belajar tersebut tidak terlepas dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang disebut sebagai faktor internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dasar dan motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Algoritma.

4.2.1. Pengaruh Pengetahuan Dasar Terhadap Hasil belajar Algoritma

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel pengetahuan dasar terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui nilai t hitung sebesar 5,155 dan sig 0,000. Hasil analisis regresi diperoleh nilai t hitung > t tabel ($5,155 > 1,671$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan dasar dengan hasil belajar. Apabila siswa memiliki pengetahuan dasar yang tinggi, maka akan mempengaruhi dan meningkatkan hasil belajar Algoritma siswa di SMK Negeri 5 Kota Bekasi. Hal ini diperkuat dengan nilai sig 0,000 yang kurang dari 0,05. Sehingga variabel X_1 berpengaruh terhadap variabel Y.

Pengetahuan komputer merupakan pengetahuan dasar mengenai dasar-dasar komputer yang berhubungan dengan hardware, software dan brainware suatu komputer. Pengetahuan komputer yang tinggi sebaiknya dimiliki oleh siswa yang mengambil jurusan yang berhubungan dengan komputer khususnya disini pada jurusan RPL yang di dalamnya terdapat mata pelajaran Algoritma Pemrograman. Dalam proses pembelajaran Algoritma Pemrograman terdapat tujuan yang ingin dicapai salah satu tujuan pembelajaran yang utama adalah meningkatnya hasil belajar yang baik. Untuk mendapat hasil belajar Algoritma Pemrograman yang baik, maka siswa harus mempunyai pengetahuan komputer,

karena penguasaan pengetahuan komputer tersebut merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam belajar Algoritma Pemrograman, sehingga akan sangat membantu dalam menunjang keterampilan siswa dalam belajar teori ataupun praktek untuk menganalisa atau membuat bahasa pemrograman pada mapel tersebut. Selain itu juga pengetahuan komputer merupakan parameter keberhasilan bagi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga variabel ini dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar siswa.

4.2.2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis statistik variabel motivasi terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dapat diketahui nilai t hitung sebesar 8,376. Hasil analisis regresi liner berganda tersebut diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($8,376 > 1,66$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Algoritma pada siswa di SMK Negeri 5 Kota Bekasi. Hal ini diperkuat dengan nilai sig 0,000 yang kurang dari 0,05. Sehingga variabel X_2 berpengaruh terhadap variabel Y.

Motivasi merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong timbulnya suatu tingkah laku demi tercapainya tujuan ataupun cita-cita yang diharapkan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya dalam artian motivasi itu bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan tetapi juga merupakan penentu hasil perbuatan. Siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat terlihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Dengan kata lain, motivasi intrinsik dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam belajar.

Motivasi ekstrinsik dapat membangkitkan motivasi intrinsik, sehingga motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas meskipun menghadapi kesulitan-kesulitan materi yang ada. Siswa yang memiliki motivasi belajar rendah sesuai dengan kemampuan pengetahuannya dimana memerlukan kemampuan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Hasil belajar Algoritma Pemrograman dapat ditingkatkan dengan berbagai jenis usaha. Salah satunya untuk meningkatkan dengan cara diberikannya tambahan materi tentang pengetahuan komputer sebelum proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar yang tinggi dapat membantu pencapaian hasil belajar. Hasil dari penelitian ini adalah motivasi dalam belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar Algoritma Pemrograman.

4.2.3. Pengaruh Pengetahuan dasar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dengan hipotesis bahwa :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0; \text{ (variable } X_1 \text{ dan } X_2 \text{ tidak berpengaruh terhadap } Y) \quad (2)$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0; \text{ (variabel } X_1 \text{ dan } X_2 \text{ berpengaruh terhadap } Y) \quad (3)$$

Nilai taraf signifikansi (α) = 5%

Tabel uji F untuk (α) = 5% dengan df pembilang = 59 dan df penyebut = 1

Dan F tabel = 3,06, maka hasil Uji Koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) *output* analisis regresi dapat diketahui nilai F sebesar 123,725 atau dari hasil analisis tersebut dapat diketahui nilai F hitung $>$ F tabel ($123,725 > 4,004$), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh secara signifikan antara pengetahuan dasar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh nilai sig yakni 0,0 yang kurang dari

0,05, sehingga secara serempak variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variable tak bebas untuk taraf signifikan 5 %.

Dalam proses pembelajaran, penguasaan pengetahuan dasar komputer dikatakan mampu membangkitkan motivasi siswa mengenai performa kegiatan pembelajaran yang optimal. Pengetahuan komputer dasar tingkat tinggi dan pengetahuan komputer dasar tingkat rendah memiliki satu kesamaan, yaitu keduanya memiliki pengetahuan komputer dasar. Namun, siswa dengan tingkat pengetahuan dasar komputer yang tinggi cenderung lebih interaktif dibandingkan dengan siswa dengan tingkat pengetahuan komputer dasar yang rendah, dimana proses pembelajaran berlangsung pada waktu yang sama, guru yang sama tanpa adanya perbedaan perlakuan.

Algoritma merupakan deretan langkah komputasi yang mentransformasikan masukan menjadi keluaran dalam waktu yang terbatas. Algoritma baru efektif jika dijalankan oleh sebuah pemroses (prosesor). Pemroses itu bisa manusia, robot, komputer, mesin, dan sebagainya. Pemroses membaca setiap instruksi di dalam algoritma lalu mengerjakannya. Hasil belajar Algoritma Pemrograman merupakan tingkat keberhasilan atau penguasaan seorang siswa terhadap mata pelelajaran Algoritma Pemrograman setelah menempuh proses belajar mengajar yang terlihat pada nilai yang diperoleh dari tes hasil belajarnya. Baik dalam menguasai pengetahuan dasar dan motivasi belajar yang ada pada diri siswa selama proses belajar mengajar, dimana hasil belajar Algoritma Pemrograman dapat diukur dengan menggunakan alat evaluasi yang biasanya disebut tes hasil belajar. Pada penelitian ini diketahui hasil bahwa variabel pengetahuan dasar, motivasi belajar pada siswa SMK 5 kota bekasi secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar secara positif.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif ($R^2=0,813$) dan signifikan ($\text{sig}=0,000$) antara pengetahuan dasar komputer (variabel x1) dan motivasi belajar (x2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (y) Algoritma Pemrograman pada siswa SMK 5 Kota Bekasi. Selain itu masing-masing variabel x (yakni pengetahuan dasar komputer ($t_{\text{hitung}}=5,155$) dan motivasi belajar ($t_{\text{hitung}}=8,376$)) secara individual juga memiliki pengaruh yang positif ($>t_{\text{teoritis}}=1,66$) terhadap variabel y (hasil belajar). Perlu dilakukan analisis terpisah mengenai pengaruh variabel motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar.

Daftar Pustaka

- Arianti, A. (2019). Urgensi lingkungan belajar yang kondusif dalam mendorong siswa belajar aktif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 11(1), 41–62.
- Francis, A. P., Wieth, M. B., Zabel, K. L., & Carr, T. H. (2020). A classroom study on the role of prior knowledge and retrieval tool in the testing effect. *Psychology Learning & Teaching*, 19(3), 258–274.
- Hartikainen, S., Rintala, H., Pylväs, L., & Nokelainen, P. (2019). The Concept of Active Learning and the Measurement of Learning Outcomes: A Review of Research in Engineering Higher Education. *Education Sciences*, 9(4), 276.
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Gorontalo. Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0, November*, 289–302



- Ramaliza, T., & Mutiara, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Bahan Makanan Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Kue Indonesia Smk Negeri 1 Pantai Labu. *GARNISH : Jurnal Pendidikan Tata Boga*, 5(2), 79–89.
- Thoyib, M., Subandowo, M., & Wiyarno. (2021). Penerapan E-Learning dengan Analisis Pengetahuan Awal Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa SMK. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 6(1), 13–25.
- Van Alten, D. C., Phielix, C., Janssen, J., & Kester, L. (2019). Effects of flipping the classroom on learning outcomes and satisfaction: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 28, 100281.
- Wade, S., & Kidd, C. (2019). The role of prior knowledge and curiosity in learning. *Psychonomic Bulletin and Review*, 26(4), 1377–1387. <https://doi.org/10.3758/s13423-019-01598-6>